

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Kecamatan Banjarmasin Timur

Kecamatan Banjarmasin Timur merupakan salah satu kecamatan dari 5 kecamatan yang ada di wilayah Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun Kecamatan Banjarmasin Timur mempunyai luas wilayah sebesar 23,86 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebesar 124.556 jiwa dan kepadatan 5.520 jiwa/km<sup>2</sup>. Kemudian, wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur terdiri dari sembilan kelurahan, yakni yaitu Kelurahan Pekapuran Raya, Kelurahan Karang Mekar, Kelurahan Kebun Bunga, Kelurahan Sungai Lulut, Kelurahan Kuripan, Kelurahan Sungai Bilu, Kelurahan Pengambangan, Kelurahan Benua Anyar dan Kelurahan Pemurus Luar.

**Tabel 4.1 Data Kependudukan Kecamatan Banjarmasin Timur**

#### **Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Jenis Kelamin**

No.	Nama Kelurahan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1.	Pekapuran Raya	0,96	8.899	8.823	17.722
2.	Karang Mekar	0,76	6.281	6.672	12.953
3.	Kebun Bunga	1,30	7.268	7.344	14.612
4.	Sungai Lulut	8,63	8.771	8.758	9.534
5.	Kuripan	1,52	7.677	7.629	17.529

6.	Sungai Bilu	0,66	5.343	5.317	15.306
7.	Pengambangan	1,21	5.847	5.928	10.660
8.	Benua Anyar	6,38	4.821	4.713	11.775
9.	Pemurus Luar	2,45	7.264	7.211	14.475
<b>Jumlah</b>		<b>23,86</b>	<b>62.171</b>	<b>62.395</b>	<b>124.566</b>

*Sumber: Data dari Kantor Kecamatan Banjarmasin Timur*

**Tabel 4.2 Data Kependudukan Kecamatan Banjarmasin Timur**

**Jumlah RT, RW, KK di Rinci Perkelurahan**

No.	Nama Kelurahan	Jumlah RT	Jumlah RW	Jumlah KK	Nama Lurah
1.	Pekapuran Raya	35	2	4,320	Rusmadi, SH
2.	Karang Mekar	34	2	3,432	PLT. Taufik
3.	Kebun Bunga	34	2	4,183	Agus Susanto, S.STP
4.	Sungai Lulut	32	2	3,102	A. Umar Rahmani, ST
5.	Kuripan	36	2	3,720	Dra. Hj. Rusdiana, M.AP
6.	Sungai Bilu	31	2	2,562	H. Hazerul Hayatullah, S.Sos
7.	Pengambangan	32	2	3,972	H. Mukhtasyar, S.sos, M.AP
8.	Benua Anyar	19	1	2,009	Hendro S.Pd, M.Pd
9.	Pemurus Luar	31	2	3,204	Drs. Wahyuni Syahrudinoor, M.AP
<b>Jumlah</b>		<b>284</b>	<b>17</b>	<b>30,504</b>	

*Sumber: Data dari Kantor Kecamatan Banjarmasin Timur*

Dari sembilan kelurahan wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur terdiri dari 284 Rukun Tetangga (RT) dan 17 Rukun Warga (RW), dengan jumlah penduduk sebanyak 124.566 jiwa, yang terdiri dari:

- a. Warga Negara Indonesia (WNI) : 124.566 Jiwa
- b. Warga Negara Asing (WNA) : Tidak ada data

Dengan perincian jenis kelamin:

- c. Warga Negara Indonesia (WNI):
  - 1) Laki-laki : 62.171 Jiwa
  - 2) Perempuan : 62.395 Jiwa
- d. Warga Negara Asing (WNA):
  - Laki-laki : -
  - Perempuan : -

Adapun mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Timur berbeda-beda, ada yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (Guru, Dosen, Kantoran dll), Dokter, Perawat, Karyawan Swasta, Pedagang, Petani, Petukangan dan lain sebagainya.

Berdasarkan data-data yang disebutkan di atas, maka peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Banjarmasin Timur dengan mengambil sampel sebanyak 100 responden dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat dengan kriteria warga/masyarakat Kecamatan Banjarmasin Timur, dewasa dan sudah bekerja. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi dan inklusi masyarakat Kecamatan

Banjarmasin Timur terhadap produk pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah.

## 2. Profil Responden

Pada penelitian ini, responden yang mengisi angket atau kuesioner merupakan masyarakat Muslim di Kecamatan Banjarmasin Timur dengan kumulatif usia 22-53 tahun ke atas. Pendidikan terakhir responden beraneka ragam yaitu ada yang SLTA (SMA/SMK/Aliyah), Diploma I-III, Sarjana dan bahkan Pascasarjana. Kuesioner yang di sebarakan yakni sebanyak 100 kuesioner kepada responden. Adapun profil responden apabila di lihat berdasarkan jenis kelamin, umur/usia, jenis pendidikan dan jenis pekerjaan adalah sebagai berikut:

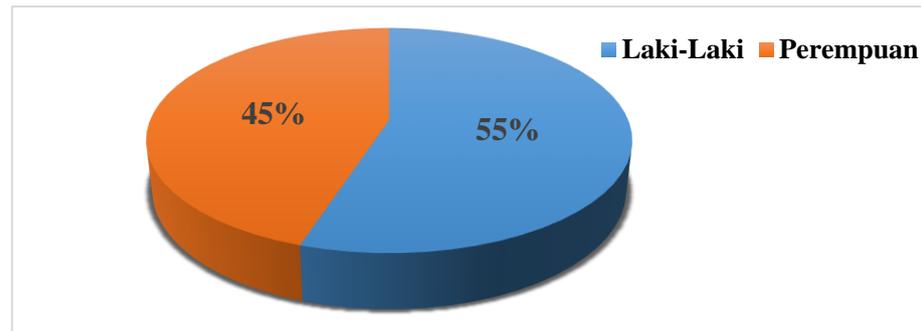
### a. Jenis Kelamin

Pada tabel 4.3 berisi data responden berdasarkan jenis kelamin, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Responden</b>	<b>Persentasi (%)</b>
Laki-laki	55	55,0
Perempuan	45	45,0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer (Diolah)*



**Diagram 4.1 Persentasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan data pada tabel 4.3, dapat di lihat bahwa jumlah responden laki-laki lebih besar di bandingkan dengan responden perempuan, yakni terdiri atas 55 responden berjenis kelamin laki-laki atau sebesar 55%. Sedangkan 45 responden terdiri atas perempuan atau sebesar 45% dari jumlah keseluruhan responden. Hal ini menggambarkan bahwa kalangan masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Timur yang kenal dan atau menggunakan produk pembiayaan murabahah perbankan syariah secara kumulatif di dominasi oleh laki-laki.

#### **b. Umur/Usia**

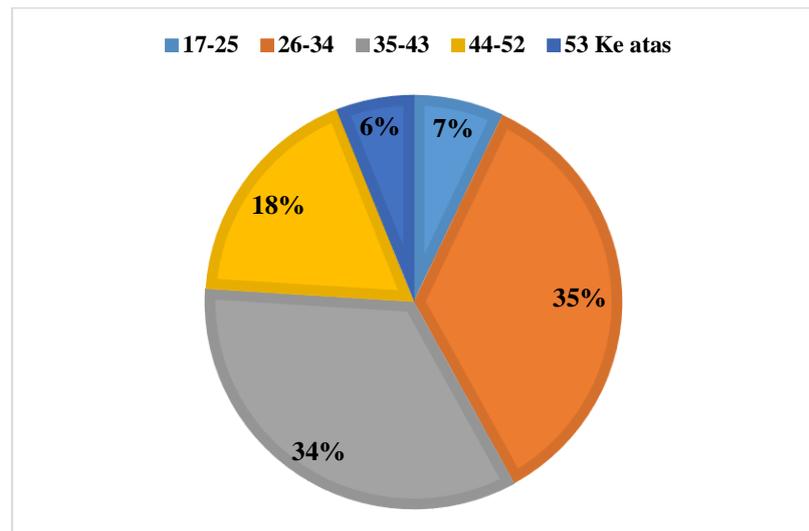
Dapat di lihat pada tabel 4.4 berisi data responden berdasarkan umur/usia, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Profil Responden Berdasarkan Umur/Usia**

Umur/Usia	Frekuensi	Persentasi (%)
22-25	7	7,0
26-34	35	35,0
35-43	34	34,0

44-52	18	18,0
53 Ke atas	6	6,0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer (Diolah)*



**Diagram 4.2 Persentasi Responden Berdasarkan Umur/Usia**

Berdasarkan data pada tabel 4.4, dapat di lihat bahwa jumlah responden yang berusia 26-34 tahun, merupakan kelompok usia dengan jumlah responden terbanyak yaitu dengan frekuensi 35 atau sebesar 35,0% dari jumlah keseluruhan responden. Lalu disusul dengan kelompok umur/usia 35-43 tahun dengan jumlah frekuensi 34 responden atau sebesar 34,0% dari jumlah keseluruhan responden, berikutnya di ikuti oleh kelompok berusia 44-52 tahun dengan jumlah frekuensi 18 atau sebesar 18,0%, dan kelompok usia 22-25 tahun dengan jumlah frekuensi 7 atau sebesar 7,0% dari jumlah keseluruhan

responden, kemudian pula di ikuti oleh kelompok usia dengan jumlah paling sedikit yaitu 6 atau sebesar 6,0% dengan usia 53 tahun ke atas.

Dapat di lihat bahwasanya rata-rata masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Timur yang kenal dan atau menggunakan produk pembiayaan murabahah perbankan syariah berusia 26-34 tahun dengan jumlah 35% dan di ikuti oleh kelompok usia 35-43 tahun dengan jumlah 34%.

### c. Pendidikan

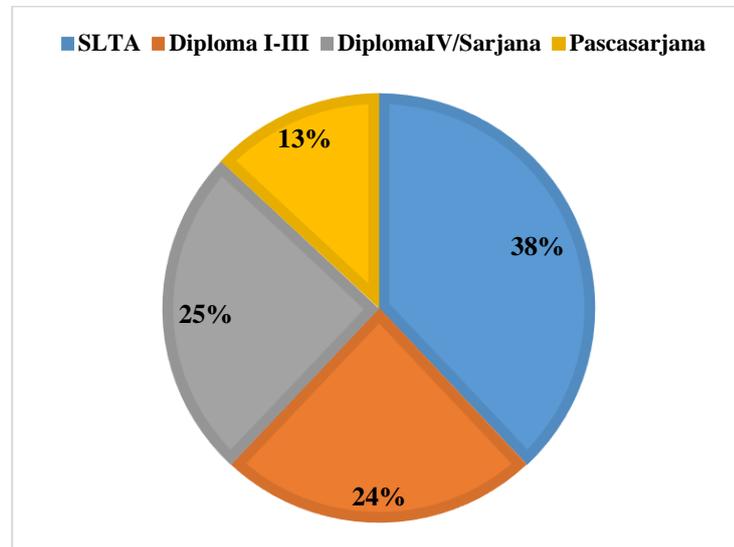
Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, ini berarti setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan dan proses pembelajaran yang di pahami sebagai persiapan untuk hidup yang sekarang dan yang akan datang (Lindeman, 1984, hal. 3). Pada tabel 4.5 berisi data responden berdasarkan tingkat pendidikan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Profil Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentasi (%)</b>
SLTA	38	38,0
Diploma I-III	24	24,0
Diploma IV/Sarjana	25	25,0
Pascasarjana	13	13,0

<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>
--------------	------------	--------------

*Sumber: Data Primer (Diolah)*



**Diagram 4.3 Persentasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Berdasarkan data pada tabel 4.5 di atas, dapat di lihat bahwa jumlah responden yang berpendidikan SLTA (SMA/SMK/Aliyah) merupakan tingkat pendidikan dengan jumlah responden terbanyak yaitu dengan jumlah frekuensi 38 atau 38% dari jumlah keseluruhan responden. Kemudian di susul dengan kelompok responden dengan tingkat pendidikan Diploma IV/Sarjana dengan jumlah frekuensi 25 atau 25%, berikutnya di ikuti oleh kelompok responden dengan tingkat pendidikan Diploma I-III dengan jumlah frekuensi 24 atau sebesar 24% dan kemudian di susul oleh kelompok responden dengan tingkat pendidikan Pascasarjana dengan jumlah frekuensi 13 atau sebesar 13% dari jumlah keseluruhan responden.

Dari tingkat pendidikan responden dapat di lihat bahwa kalangan masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Timur yang kenal dan atau menggunakan produk pembiayaan murabahah perbankan syariah rata-rata tingkat pendidikan nya adalah SLTA (SMA/SMK/Aliyah) sebesar 38% dan di ikuti oleh Diploma IV/Sarjana dengan jumlah sebesar 25%.

#### **d. Jenis Pekerjaan**

Sebuah pekerjaan yang baik adalah salah satu idaman bagi semua orang, karena semakin baik tingkat pekerjaan seseorang maka semakin besar pula pendapatan atau penghasilannya. Dan pekerjaan menurut (Braude 1975) adalah cara seseorang untuk mencari nafkah (Antonio Ruiz-Quintanilla, 1996, hal. 5). Adapun dalam penelitian ini aspek pekerjaan merupakan unsur yang di teliti dan hasilnya dapat di lihat pada tabel 4.6 data responden berdasarkan tingkat pekerjaan, yaitu sebagai berikut:

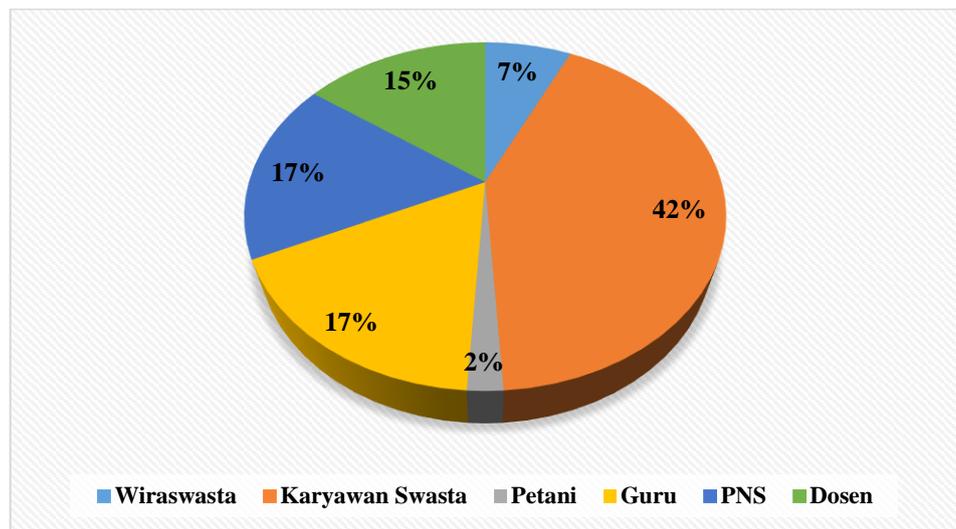
**Tabel 4.6 Profil Responden Berdasarkan Jenis**

#### **Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentasi (%)</b>
Wiraswasta	7	7,0
Karyawan Swasta	42	42,0
Petani	2	2,0
Guru	17	17,0
PNS	17	17,0

Dosen	15	15,0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer (Diolah)*



**Diagram 4.4 Persentasi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

Berdasarkan data pada tabel 4.6, dapat di lihat bahwasanya jumlah responden berdominasi pada masyarakat yang kenal atau menggunakan produk pembiayaan murabahah sebagai karyawan swasta dengan jumlah frekuensi 42 atau sebesar 42% kemudian di posisi kedua di ikuti oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Guru yang sama-sama memiliki jumlah frekuensi 17 dan atau sebesar 17%, selanjutnya pada posisi ketiga adalah responden sebagai Dosen dengan jumlah frekuensi 15 dan atau sebesar 15%, lalu di ikuti oleh Wiraswasta dengan jumlah frekuensi 7 atau sebesar 7% dan yang berada pada posisi paling sedikit adalah jenis pekerjaan responden sebagai petani yaitu dengan jumlah frekuensi 2 dan atau sebesar 2%.

## B. Hasil Analisis Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian suatu kuesioner penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Uji validitas juga berhubungan dengan keakuratan sebuah kuesioner penelitian.

Validitas juga merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Kemudian, sebuah item pertanyaan atau pernyataan dapat dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang kuat terhadap skor total. Dengan kata lain, sebuah item pertanyaan atau pernyataan dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika terdapat skor kesejajaran (korelasi yang tinggi) terhadap skor total item (Setyawan, 2014, hal. 2). Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan nilai  $r$  hasil *Corrected Item Total Correlation*. Serta pengujian dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS (Statistic Package for The Social Science)*.

Kemudian untuk membaca hasil dari uji validitas adalah bisa dengan cara membandingkan *r-hitung* dengan *r-tabel*. Adapun untuk nilai *r-tabel* pada penelitian ini adalah **0.195** nilai ini di ambil dari *Tabel Nilai-Nilai r Product Moment* (terdapat pada lampiran buku-buku statistik) dengan taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah  $N= 100$ .

Jika nilai  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel} = \text{valid}$

Jika nilai  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel} = \text{tidak valid}$

Adapun pada penelitian ini di peroleh nilai r-tabel sebesar 0.195 dengan signifikansi 5%.

**Tabel 4.7 DISTRIBUSI NILAI r-tabel SIGNIFIKANSI**

**5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	32	0.349	0.449
4	0.950	0.990	33	0.344	0.442
5	0.878	0.959	34	0.339	0.436
6	0.811	0.917	35	0.334	0.430
7	0.754	0.874	36	0.329	0.424
8	0.707	0.834	37	0.325	0.418
9	0.666	0.798	38	0.320	0.413
10	0.632	0.765	39	0.316	0.408
11	0.602	0.735	40	0.312	0.403
12	0.576	0.708	41	0.308	0.398
13	0.553	0.684	42	0.304	0.393
14	0.532	0.661	43	0.301	0.389
15	0.514	0.641	44	0.297	0.384
16	0.497	0.623	45	0.294	0.380
17	0.482	0.606	46	0.291	0.376
18	0.468	0.590	47	0.288	0.372
19	0.456	0.575	48	0.284	0.368
20	0.444	0.561	49	0.281	0.364
21	0.433	0.549	50	0.279	0.361
22	0.432	0.537	55	0.266	0.345
23	0.413	0.526	60	0.254	0.330
24	0.404	0.515	65	0.244	0.317
25	0.396	0.505	70	0.235	0.306
26	0.388	0.496	75	0.227	0.296
27	0.381	0.487	80	0.220	0.286
28	0.374	0.478	85	0.213	0.278
29	0.367	0.470	90	0.207	0.267
30	0.361	0.463	95	0.202	0.263
31	0.355	0.456	<b>100</b>	<b>0.195</b>	0.256

*Sumber diambil dari Eka Nur Kamilah, 2015 Universitas Pend. Indonesia*

**Tabel 4.8 Uji Validitas****Literasi Produk Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah**

<b>Pernyataan</b>	<b>R-hitung</b>	<b>R-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
P1.1	.635	0.195	Valid
P1.2	.637	0.195	Valid
P1.3	.629	0.195	Valid
P1.4	.731	0.195	Valid
P1.5	.785	0.195	Valid
P1.6	.764	0.195	Valid
P1.7	.791	0.195	Valid
P1.8	.700	0.195	Valid

*Sumber: Data Primer (Diolah) dengan menggunakan program SPSS 22*

Dari 8 butir pernyataan di atas dengan jumlah N (responden) sebanyak 100 responden maka dapat di lihat bahwa uji validitas pada setiap variabel pernyataan menunjukkan lebih besar dari 0.195 (lebih besar dari r-tabel). Sehingga dapat dinyatakan bahwasanya seluruh butir pernyataan literasi produk pembiayaan murabahah perbankan syariah di katakan valid.

**Tabel 4.9 Uji Validitas****Inklusi Produk Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah**

<b>Pernyataan</b>	<b>R-hitung</b>	<b>R-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
P2.1	.778	0.195	Valid
P2.2	.829	0.195	Valid

P2.3	.911	0.195	Valid
P2.4	.807	0.195	Valid
P2.5	.829	0.195	Valid
P2.6	.898	0.195	Valid
P2.7	.839	0.195	Valid
P2.8	.834	0.195	Valid

Sumber: Data Primer (Diolah) dengan menggunakan program SPSS 22

Dari 8 butir pernyataan di atas dengan jumlah N (responden) sebanyak 100 responden maka dapat di lihat bahwa uji validitas pada setiap variabel pernyataan menunjukkan lebih besar dari 0.195 (lebih besar dari *r-tabel*). Sehingga dapat dinyatakan bahwasanya seluruh butir pernyataan inklusi produk pembiayaan murabahah perbankan syariah adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu angket atau kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel. Adapun suatu kuesioner di katakan reliabel dan handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan dan atau pernyataan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu.

Kemudian dalam penelitian ini, uji reliabilitas diukur menggunakan *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program *Software Statistical Package for Sciences* (SPSS). Sehingga nilai alpha yang di peroleh akan di bandingkan dengan *r-tabel* apabila nilai alpha lebih besar daripada nilai *r-*

*tabel* maka instrument dapat di katakana reliabel. Adapun untuk pengukuran reliabilitas di lakukan dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja dan uji statistik yang di gunakan oleh peneliti adalah Cronbach alpha, yang mana suatu variabel bisa di katakana reliabel jika nilai *Cronbach alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2005).

**Tabel 4.10 Uji Reliabiitas**

**Literasi Produk Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>Keterangan</b>
Literasi Produk Pembiayaan Muabahah	,858	8	Reliabel

*Sumber: Data Primer (Diolah) dengan menggunakan program SPSS 22*

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat di lihat bahwasanya uji reliabilitas pada pernyataan literasi produk pembiayaan murabahah perbankan syariah memiliki tingkat signifikansi nilai Cronbach alpha  $> 0,60$  yaitu dengan nilai Cronbach alpha sebesar ,858. Sehingga berdasarkan penjelasan yang ada maka dapat di katakana bahwasanya seluruh butir pernyataan reliabel.

**Tabel 4.11 Uji Reliabilitas****Inklusi Produk Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>Keterangan</b>
Inklusi Produk Pembiayaan Muabahah	,943	8	Reliabel

*Sumber: Data Primer (Diolah) dengan menggunakan program SPSS 22*

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat di lihat bahwa uji reliabilitas pada pernyataan inklusi produk pembiayaan murabahah perbankan syariah memiliki tingkat signifikansi nilai Cronbach alpha > 0,60 yaitu dengan nilai Cronbach alpha sebesar ,943. Sehingga berdasarkan penjelasan yang ada, maka dapat di katakan bahwasanya seluruh butir pernyataan reliabel.

### **C. Hasil Analisis Data**

#### **1. Literasi Produk Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah**

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan literasi produk pembiayaan murabahah perbankan syariah adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman responden terhadap produk pembiayaan murabahah. Adapun untuk mengukur tingkat literasi responden terhadap pembiayaan murabahah, maka peneliti memberikan indeks pernyataan dan atau pertanyaan sebanyak 8 pernyataan dengan pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), CS (Cukup Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju), sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.12.

**Tabel 4.12 Komponen Indeks Pernyataan Literasi Produk  
Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah**

<b>Komponen Pernyataan</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Nomor Urut</b>
Landasan hukum Perbankan Syariah	1	1
Pembiayaan Murabahah salah satu produk yang ada di Perbankan Syariah	1	2
Transaksi pembiayaan murabahah berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah	1	3
Akad pembiayaan murabahah bebas dari riba	1	4
Pembiayaan murabahah merupakan transaksi jual beli	1	5
Rukun pembiayaan murabahah	1	6
Pembelian barang atas nama Bank	1	7
Barang yang diperjual belikan sesuai dengan prinsip syariah	1	8
<b>Jumlah</b>	8	1-8

*Sumber: Data Primer (Diolah)*

**Tabel 4.13 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Dengan Literasi  
Produk Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah**

No. Responden	LITERASI (Pemahaman dan Pengetahuan Produk) (P1)								Total P1	Skor Ideal	%	Kategori
	P1.1	P1.2	P1.3	P1.4	P1.5	P.6	P1.7	P1.8				
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32	40	80	Tinggi
2	5	5	4	5	4	4	4	4	35	40	87,5	Tinggi
3	5	4	5	5	4	4	5	4	36	40	90	Tinggi
4	5	5	5	4	4	4	4	4	35	40	87,5	Tinggi
5	5	4	4	4	4	4	5	5	35	40	87,5	Tinggi
6	5	5	4	4	5	4	4	4	35	40	87,5	Tinggi
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32	40	80	Tinggi
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32	40	80	Tinggi
9	4	4	5	4	3	4	4	4	32	40	80	Tinggi
10	5	4	4	5	4	4	4	5	35	40	87,5	Tinggi

11	4	4	4	4	5	5	5	5	36	40	90	Tinggi
12	5	5	4	4	4	4	4	4	34	40	85	Tinggi
13	5	5	4	4	4	4	4	4	34	40	85	Tinggi
14	3	3	3	3	4	4	4	4	28	40	70	Sedang
15	4	5	5	4	4	4	3	3	32	40	80	Tinggi
16	5	5	4	4	4	4	4	4	34	40	85	Tinggi
17	4	4	4	3	4	4	4	4	31	40	77,5	Sedang
18	4	5	4	4	4	4	4	4	33	40	82,5	Tinggi
19	5	4	4	5	5	4	4	5	36	40	90	Tinggi
20	5	4	5	5	5	5	4	5	38	40	95	Tinggi
21	5	3	4	4	5	5	5	5	36	40	90	Tinggi
22	4	4	5	4	4	4	4	4	33	40	82,5	Tinggi
23	4	4	4	4	4	5	4	4	33	40	82,5	Tinggi
24	4	4	4	4	4	5	4	4	33	40	82,5	Tinggi
25	4	4	3	3	4	4	4	3	29	40	72,5	Sedang
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32	40	80	Tinggi

27	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	100	Tinggi
28	3	3	4	5	5	3	5	5	33	40	82,5	Tinggi
29	3	2	3	4	4	4	3	3	26	40	65	Sedang
30	5	5	4	5	5	4	5	4	37	40	92,5	Tinggi
31	4	4	3	3	3	4	3	3	27	40	67,5	Sedang
32	5	4	4	4	4	5	4	4	34	40	85	Tinggi
33	5	4	4	4	3	3	2	3	28	40	70	Sedang
34	5	4	4	5	5	4	4	5	36	40	90	Tinggi
35	5	5	3	3	3	4	3	3	29	40	72,5	Sedang
36	5	5	3	3	4	4	3	3	30	40	75	Sedang
37	5	5	5	4	4	4	4	4	35	40	87,5	Tinggi
38	4	4	4	3	3	4	3	5	30	40	75	Sedang
39	3	3	3	3	3	3	3	3	24	40	60	Sedang
40	4	4	4	3	4	4	4	3	30	40	75	Sedang
41	4	4	4	3	3	3	3	4	28	40	70	Sedang
42	5	4	4	3	4	4	3	3	30	40	75	Sedang

43	5	4	4	3	3	3	3	3	28	40	70	Sedang
44	4	4	4	4	4	4	5	5	34	40	85	Tinggi
45	4	4	4	3	4	4	3	4	30	40	75	Sedang
46	4	4	3	3	4	4	4	4	30	40	75	Sedang
47	4	4	4	4	3	4	3	4	30	40	75	Sedang
48	5	4	4	3	4	4	4	4	32	40	80	Tinggi
49	4	4	4	3	4	4	4	3	30	40	75	Sedang
50	4	3	4	3	3	3	3	4	27	40	67,5	Sedang
51	4	4	3	3	4	3	3	4	28	40	70	Sedang
52	4	4	4	3	3	3	3	4	28	40	70	Sedang
53	4	4	3	3	3	3	3	3	26	40	65	Sedang
54	4	4	3	3	3	3	3	4	27	40	67,5	Sedang
55	4	4	3	3	4	4	4	3	29	40	72,5	Sedang
56	4	4	4	3	4	4	4	3	30	40	75	Sedang
57	4	4	4	3	4	4	4	3	30	40	75	Sedang
58	4	4	3	3	4	4	4	4	30	40	75	Sedang

59	5	5	4	4	4	4	4	4	34	40	85	Tinggi
60	4	4	4	3	3	4	4	3	29	40	72,5	Sedang
61	4	4	4	3	4	4	4	3	30	40	75	Sedang
62	4	4	4	3	4	4	4	3	30	40	75	Sedang
63	4	4	3	3	4	4	4	3	29	40	72,5	Sedang
64	4	4	4	3	4	4	4	3	30	40	75	Sedang
65	4	4	3	4	4	3	3	4	29	40	72,5	Sedang
66	3	3	3	2	2	2	2	2	19	40	47,5	Rendah
67	4	4	4	3	4	4	4	3	30	40	75	Sedang
68	5	4	4	3	3	3	3	3	28	40	70	Sedang
69	5	3	3	4	3	3	4	4	29	40	72,5	Sedang
70	5	5	3	3	4	4	4	4	32	40	80	Tinggi
71	4	4	4	3	4	4	4	4	31	40	77,5	Sedang
72	4	4	4	3	4	4	4	4	31	40	77,5	Sedang
73	4	4	4	3	4	4	4	3	30	40	75	Sedang
74	4	4	4	4	4	4	4	3	31	40	77,5	Sedang

75	3	2	3	2	2	2	2	3	19	40	47,5	Rendah
76	5	4	3	4	3	3	3	3	28	40	70	Sedang
77	5	5	4	4	3	3	4	4	32	40	80	Tinggi
78	4	4	4	3	4	4	4	3	30	40	75	Sedang
79	4	4	4	4	4	3	3	4	30	40	75	Sedang
80	4	4	3	3	4	4	4	4	30	40	75	Sedang
81	4	4	4	3	4	4	4	4	31	40	77,5	Sedang
82	5	4	4	3	4	4	4	3	31	40	77,5	Sedang
83	5	5	4	3	4	4	4	3	32	40	80	Tinggi
84	3	2	3	3	2	2	2	2	19	40	47,5	Rendah
85	5	4	4	3	4	4	4	3	31	40	77,5	Sedang
86	4	4	3	3	4	4	4	4	30	40	75	Sedang
87	5	5	4	3	4	4	4	4	33	40	82,5	Tinggi
88	4	4	3	4	4	4	4	3	30	40	75	Sedang
89	4	4	3	3	4	4	4	3	29	40	72,5	Sedang
90	3	3	3	3	3	3	3	3	24	40	60	Sedang

91	5	5	5	3	3	3	3	3	30	40	75	Sedang
92	4	4	4	3	4	4	4	3	30	40	75	Sedang
93	5	5	4	3	4	4	4	3	32	40	80	Tinggi
94	4	4	4	3	4	4	4	4	31	40	77,5	Sedang
95	4	4	3	3	4	4	4	3	29	40	72,5	Sedang
96	3	2	3	2	3	2	2	2	19	40	47,5	Rendah
97	5	5	3	3	4	3	3	3	29	40	72,5	Sedang
98	5	5	4	3	4	4	4	3	32	40	80	Tinggi
99	5	4	4	3	4	4	4	3	31	40	77,5	Sedang
100	5	4	3	3	4	4	4	3	30	40	75	Sedang
<b>Jumlah</b>									<b>3061</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>76,53</b>	

Sumber: Data Primer (Diolah)

**Tabel 4.14 Perhitungan Interval Literasi Produk Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah**

Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor max-skor min	Interval
8	40	32	11

Sumber: Data Primer (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, maka dapat di lihat bahwa seluruh responden untuk P1 (Pernyataan 1) mengenai literasi (pemahaman dan pengetahuan) responden terhadap produk pembiayaan murabahah perbankan syariah, dengan hasil perhitungan dari 100 responden berdasarkan kuesioner ataupun angket yang di berikan kepada responden yaitu dengan jumlah skor total 3061 untuk P1 (Pernyataan 1) literasi (pemahaman dan pengetahuan produk pembiayaan murabahah) dengan nilai rata-rata sebesar 76,53%.

Adapun perhitungan skor untuk indeks literasi responden terhadap produk pembiayaan murabahah di tentukan sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Perhitungan Skor Indeks Literasi Produk Pembiayaan Murabahah**

<b>Tingkat</b>	<b>Interval Skor</b>	<b>Interval Persen (%)</b>
Literasi Pembiayaan Murabahah Tinggi	$\geq 31$	$\geq 78\%$
Literasi Pembiayaan Murabahah Sedang	20-30	48-75 %
Literasi Pembiayaan Murabahah Rendah	$\geq 19$	$\leq 48\%$

*Sumber: Data Primer (Diolah)*

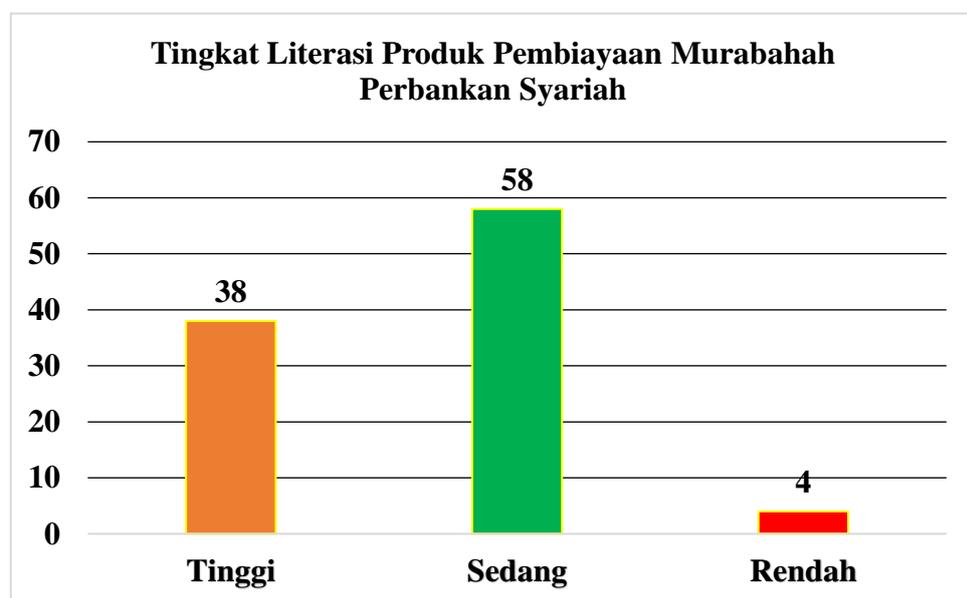
Berdasarkan Tabel 4.15 untuk mencari nilai persen interval yaitu dengan menghitung nilai interval skor berdasarkan kategori tinggi, sedang dan rendah di bagi dengan skor total max (40) di kali dengan 100. Salah satu contohnya adalah  $\geq 31 : 40$  (skor max) di kali 100 =  $\geq 78\%$  dan selanjutnya dengan perhitungan yang sama.

Kemudian jika responden menjawab pernyataan dan atau pertanyaan dengan jumlah interval skor  $\geq 31$  maka tingkat literasinya tinggi, sedangkan apabila jawaban responden berada pada jumlah interval skor  $\geq 19$  maka tingkat literasinya rendah.

**Tabel 4.16 Tingkat Literasi Produk Pembiayaan Murabahah**

<b>Tingkat</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen (%)</b>
Literasi Pembiayaan Murabahah Tinggi	38	38,0
Literasi Pembiayaan Murabahah Sedang	58	58,0
Literasi Pembiayaan Murabahah Rendah	4	4,0
<b>TOTAL</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer (Diolah)



**Diagram 4.5 Tingkat Literasi Masyarakat**

Dari hasil survei dapat di lihat bahwa tingkat literasi produk pembiayaan murabahah perbankan syariah responden secara kumulatif berada pada skor cukup. Dikarenakan mayoritas responden (58%) memiliki tingkat literasi sedang, diikuti dengan (38%) responden yang memiliki tingkat literasi tinggi dan (4%) responden yang memiliki tingkat literasi rendah (tabel 4.16 dan Diagram 4.5). Adapun tingkat literasi produk pembiayaan murabahah secara rata-rata adalah sebesar 76,53%.

## **2. Inklusi Produk Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah**

Pada penelitian ini, yang di maksud dengan inklusi produk pembiayaan murabahah perbankan syariah adalah tingkat penggunaan, pemanfaatan dan praktek responden terhadap produk pembiayaan murabahah perbankan syariah. Adapun untuk mengukur tingkat inklusi responden terhadap pembiayaan murabahah, maka peneliti memberikan indeks pernyataan dan atau pertanyaan sebanyak 8 pernyataan kepada responden dengan pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), CS (Cukup Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju), sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.17.

**Tabel 4.17 Komponen Indeks Pernyataan Inklusi Produk Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah**

<b>Komponen Pernyataan</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Nomor Urut</b>
Merupakan nasabah perbankan syariah dan melakukan pembiayaan murabahah	1	1
Syarat dan prosedur yang jelas dan mudah	1	2
Ketertarikan menggunakan produk pembiayaan murabahah karena membantu memenuhi kebutuhan pokok	1	3
Bank syariah menginformasikan harga pokok barang kepada nasabah beserta biaya yang di keluarkan	1	4
Nasabah berhutang dan melakukan pembiayaan kepada Bank Syariah bukan kepada pihak ketiga yang mengirimkan barang kepada nasabah	1	5
Praktek pembiayaan murabahah perbankan syariah tidak sama dengan sistem kredit pada perbankan konvensional	1	6
Pembiayaan murabahah sangat membantu menjalankan usaha nasabah	1	7
Angsuran pokok ringan dan mudah	1	8
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>1-8</b>

*Sumber: Data Primer (Diolah)*

**Tabel 4.18 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Dengan Inklusi  
Produk Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah**

No. Responden	INKLUSI (Praktek dan Penggunaan Produk) (P2)								TOTAL P2	Skor Ideal	%	Kategori
	P2.1	P2.2	P2.3	P2.4	P2.5	P2.6	P2.7	P2.8				
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32	40	80	Tinggi
2	4	4	4	4	5	4	4	4	33	40	82,5	Tinggi
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32	40	80	Tinggi
4	4	5	4	4	4	4	5	5	35	40	87,5	Tinggi
5	5	5	4	4	4	5	4	4	35	40	87,5	Tinggi
6	4	4	4	4	4	4	5	5	34	40	85	Tinggi
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32	40	80	Tinggi
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32	40	80	Tinggi
9	3	4	3	5	3	5	5	5	33	40	82,5	Tinggi
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32	40	80	Tinggi
11	3	3	3	5	5	5	3	3	30	40	75	Sedang
12	4	4	3	4	4	4	4	4	31	40	77,5	Sedang
13	4	4	3	4	4	4	4	4	31	40	77,5	Sedang
14	1	2	2	2	3	4	2	2	18	40	45	Rendah
15	4	3	3	2	3	4	4	4	25	40	62,5	Sedang
16	4	4	3	4	4	4	4	4	31	40	77,5	Sedang
17	4	4	4	4	4	5	4	4	33	40	82,5	Tinggi

18	4	4	5	4	4	4	5	4	34	40	85	Tinggi
19	4	5	4	4	4	4	4	5	34	40	85	Tinggi
20	5	4	5	5	5	4	5	4	37	40	92,5	Tinggi
21	5	5	4	4	5	4	5	4	36	40	90	Tinggi
22	4	5	4	3	4	4	4	4	32	40	80	Tinggi
23	4	4	4	4	5	4	4	4	33	40	82,5	Tinggi
24	4	4	4	4	4	5	4	4	33	40	82,5	Tinggi
25	4	3	3	4	3	3	4	3	27	40	67,5	Sedang
26	2	4	3	4	4	4	4	4	29	40	72,5	Sedang
27	4	5	4	4	4	5	5	5	36	40	90	Tinggi
28	2	3	5	3	3	3	3	3	25	40	62,5	Sedang
29	5	4	3	4	3	4	4	3	30	40	75	Sedang
30	5	4	4	5	4	4	5	5	36	40	90	Tinggi
31	2	3	2	3	3	2	2	2	19	40	47,5	Rendah
32	4	4	4	4	4	4	5	5	34	40	85	Tinggi
33	2	3	2	3	2	2	2	3	19	40	47,5	Rendah
34	4	5	4	4	4	4	5	5	35	40	87,5	Tinggi
35	2	2	2	3	3	2	2	3	19	40	47,5	Rendah
36	2	2	2	3	3	2	2	3	19	40	47,5	Rendah
37	2	2	2	2	2	3	3	3	19	40	47,5	Rendah

38	2	2	2	2	2	2	4	3	19	40	47,5	Rendah
39	2	3	2	3	3	3	3	3	22	40	55	Sedang
40	2	2	2	3	3	2	3	2	19	40	47,5	Rendah
41	1	3	2	3	3	3	2	2	19	40	47,5	Rendah
42	1	3	2	3	3	2	2	3	19	40	47,5	Rendah
43	1	2	2	3	2	3	3	3	19	40	47,5	Rendah
44	2	3	3	4	3	3	3	3	24	40	60	Sedang
45	3	3	2	2	3	1	2	3	19	40	47,5	Rendah
46	3	3	1	3	2	2	3	2	19	40	47,5	Rendah
47	3	2	2	3	2	2	3	2	19	40	47,5	Rendah
48	3	2	2	3	2	2	2	2	18	40	45	Rendah
49	3	3	2	3	2	2	2	2	19	40	47,5	Rendah
50	3	2	2	3	2	2	3	2	19	40	47,5	Rendah
51	2	3	2	2	3	2	3	2	19	40	47,5	Rendah
52	2	3	2	2	3	2	3	2	19	40	47,5	Rendah
53	2	2	2	3	3	2	3	2	19	40	47,5	Rendah
54	2	2	3	3	3	3	4	3	23	40	57,5	Sedang
55	2	2	2	3	2	2	3	3	19	40	47,5	Rendah
56	2	2	2	2	3	2	3	3	19	40	47,5	Rendah
57	3	2	2	2	2	2	3	3	19	40	47,5	Rendah

58	2	2	2	3	3	2	3	2	19	40	47,5	Rendah
59	2	2	2	3	3	3	4	3	22	40	55	Sedang
60	2	3	2	3	2	1	3	3	19	40	47,5	Rendah
61	2	2	2	3	2	2	3	3	19	40	47,5	Rendah
62	2	2	2	3	3	1	3	3	19	40	47,5	Rendah
63	2	2	2	3	3	2	2	3	19	40	47,5	Rendah
64	2	3	3	3	3	3	4	3	24	40	60	Sedang
65	2	2	2	3	2	2	3	3	19	40	47,5	Rendah
66	1	3	1	3	3	2	3	3	19	40	47,5	Rendah
67	2	2	2	3	2	2	3	3	19	40	47,5	Rendah
68	2	2	2	3	3	2	3	2	19	40	47,5	Rendah
69	2	3	3	3	3	4	4	3	25	40	62,5	Sedang
70	3	3	2	3	2	2	2	2	19	40	47,5	Rendah
71	2	4	2	4	3	4	4	3	26	40	65	Sedang
72	2	2	2	3	2	2	3	3	19	40	47,5	Rendah
73	2	2	2	3	3	2	2	3	19	40	47,5	Rendah
74	2	2	2	3	3	2	2	3	19	40	47,5	Rendah
75	3	2	2	3	2	2	2	3	19	40	47,5	Rendah
76	4	3	3	3	3	3	3	3	25	40	62,5	Sedang
77	2	3	3	4	3	3	4	3	25	40	62,5	Sedang

78	2	2	2	3	3	2	2	3	19	40	47,5	Rendah
79	2	2	2	3	2	2	3	3	19	40	47,5	Rendah
80	3	3	2	3	2	2	2	2	19	40	47,5	Rendah
81	3	3	2	2	2	2	2	3	19	40	47,5	Rendah
82	3	2	2	2	2	2	2	3	18	40	45	Rendah
83	3	2	2	3	2	2	2	3	19	40	47,5	Rendah
84	2	3	3	3	3	3	4	3	24	40	60	Sedang
85	3	3	2	2	2	2	2	3	19	40	47,5	Rendah
86	2	2	2	2	3	2	3	3	19	40	47,5	Rendah
87	3	2	2	3	3	2	2	2	19	40	47,5	Rendah
88	3	2	2	2	3	2	2	3	19	40	47,5	Rendah
89	2	3	3	3	4	3	2	3	23	40	57,5	Sedang
90	3	3	2	2	2	2	2	3	19	40	47,5	Rendah
91	2	2	2	2	2	2	3	3	18	40	45	Rendah
92	2	3	2	2	3	2	2	3	19	40	47,5	Rendah
93	1	2	2	3	3	2	3	3	19	40	47,5	Rendah
94	2	3	2	3	3	3	4	4	24	40	60	Sedang
95	3	2	2	2	2	2	3	3	19	40	47,5	Rendah
96	3	2	2	2	3	2	2	3	19	40	47,5	Rendah
97	2	2	2	3	3	2	3	2	19	40	47,5	Rendah

98	2	2	2	2	2	2	3	3	18	40	45	Rendah
99	2	3	3	4	3	3	3	3	24	40	60	Sedang
100	1	2	2	3	3	2	3	3	19	40	47,5	Rendah
<b>Jumlah</b>									<b>2372</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>59,3</b>	

Sumber: Data Primer (Diolah)

**Tabel 4.19 Perhitungan Interval Inklusi Produk Pembiayaan  
Murabahah Perbankan Syariah**

Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor max-skor min	Interval
8	40	32	10

Sumber: Data Primer (Diolah)

Dapat di lihat pada tabel 4.18 di atas, bahwa seluruh responden untuk P2 (Pernyataan 2) mengenai inklusi (penggunaan, pemanfaatan dan praktek) responden terhadap produk pembiayaan murabahah perbankan syariah, dengan hasil perhitungan dari 100 responden berdasarkan kuesioner ataupun angket yang di berikan kepada responden yaitu dengan jumlah skor total 2372 untuk P2 (Pernyataan 2) inklusi (penggunaan, pemanfaatan dan praktek produk pembiayaan murabahah) dengan nilai rata-rata sebesar 59,3%.

Kemudian perhitungan skor untuk indeks inklusi responden terhadap produk pembiayaan murabahah di tentukan sebagai berikut:

**Tabel 4.20 Perhitungan Skor Indeks Inklusi Produk Pembiayaan Murabahah**

<b>Tingkat</b>	<b>Interval Skor</b>	<b>Interval Persen (%)</b>
Inklusi Pembiayaan Murabahah Tinggi	$\geq 31$	$\geq 78 \%$
Inklusi Pembiayaan Murabahah Sedang	20-30	48-75 %
Inklusi Pembiayaan Murabahah Rendah	$\geq 19$	$\leq 48\%$

*Sumber: Data Primer (Diolah)*

Berdasarkan Tabel 4.19 untuk mencari nilai persen interval yaitu dengan menghitung nilai interval skor berdasarkan kategori tinggi, sedang dan rendah di bagi dengan skor total max (40) di kali dengan 100. Salah

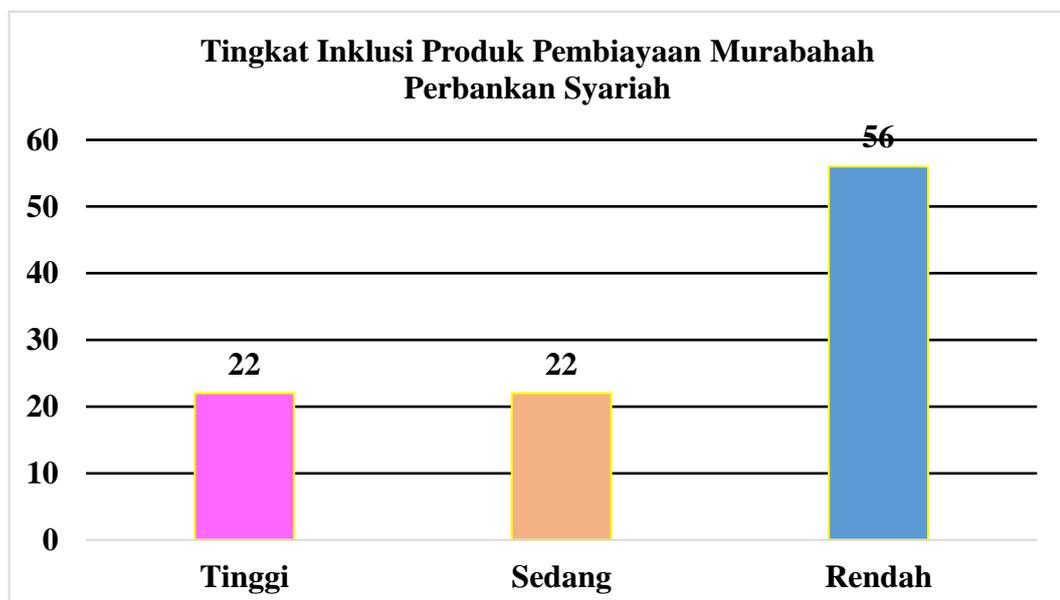
satu contohnya adalah  $\geq 31 : 40$  (skor max) di kali 100 =  $\geq 78\%$  dan selanjutnya dengan perhitungan yang sama.

Kemudian jika responden menjawab pernyataan dan atau pertanyaan dengan jumlah interval skor  $\geq 31$  maka tingkat inklusi nya tinggi, sedangkan apabila jawaban responden berada pada interval skor  $\geq 19$  maka tingkat inklusi nya rendah.

**Tabel 4.21 Tingkat Inklusi Produk Pembiayaan Murabahah**

<b>Tingkat</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen (%)</b>
Inklusi Pembiayaan Murabahah Tinggi	22	22,0
Inklusi Pembiayaan Murabahah Sedang	22	22,0
Inklusi Pembiayaan Murabahah Rendah	56	56,0
<b>TOTAL</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer (Diolah)*



#### **Diagram 4.6 Tingkat Inklusi Masyarakat**

Pada hasil survei penelitian, dapat di lihat bahwa tingkat inklusi produk pembiayaan murabahah responden secara kumulatif bisa di katakan rendah. Di karenakan mayoritas responden (56%) memiliki tingkat inklusi rendah, di ikuti dengan (22%) responden yang memiliki tingkat inklusi sedang dan (22%) responden yang memiliki tingkat inklusi tinggi. Adapun tingkat inklusi produk pembiayaan murabahah secara rata-rata adalah sebesar 59,3%.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan uraian pada bagian sebelumnya, tingkat literasi produk pembiayaan murabahah perbankan syariah di kalangan masyarakat Kecamatan Banjarmasin Timur secara rata-rata adalah 76,53%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengenalan, pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap produk pembiayaan murabahah perbankan syariah berada pada posisi tingkat literasi sedang, ini menunjukkan pula bahwa tingkat literasinya relatif cukup tinggi. Nampaknya, tingkat pendidikan responden yaitu SLTA, Diploma, Sarjana dan

Pascasarjana diyakini cukup berpengaruh terhadap tingkat literasi produk pembiayaan murabahah ini.

Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah pernyataan yang hanya di jawab responden (Cukup Setuju) khususnya pada pernyataan No. 4 tentang “akad pembiayaan murabahah pada perbankan syariah bebas dari riba” disini responden banyak menjawab (Cukup Setuju) sebesar 56%, dan juga terkhusus pada pernyataan No. 8 yaitu tentang “Barang yang diperjualbelikan sesuai dengan prinsip syariah”, disini responden juga banyak menjawab hanya (Cukup Setuju) yaitu sebesar 42%.

Sedangkan tingkat inklusi produk pembiayaan murabahah perbankan syariah di kalangan masyarakat Kecamatan Banjarmasin Timur secara rata-rata adalah sebesar 59,3%. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan, pemanfaatan dan praktek produk pembiayaan murabahah di kalangan masyarakat Kecamatan Banjarmasin Timur berada pada posisi tingkat inklusi rendah, ini menunjukkan pula tingkat inklusi masyarakat relatif masih terbatas terhadap produk pembiayaan murabahah perbankan syariah. Terutama terkait dengan pernyataan No. 6 yaitu tentang “praktek pembiayaan murabahah perbankan syariah tidak sama dengan sistem kredit pada perbankan konvensional” disini sebanyak 49% dari 100 responden menjawab (Tidak Setuju) dengan pernyataan bahwa praktek pembiayaan murabahah *tidak sama* dengan sistem kredit pada perbankan konvensional. Dari hasil jawaban responden yang peneliti lihat bahwa kalangan masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Timur masih menganggap bahwa praktek pembiayaan

murabahah *masih sama* dengan sistem kredit konvensional. Mungkin di karenakan uang ansuran perbulan yang sering mereka ansur ke Perbankan syariah atas pembiayaan murabahah di anggap sama dengan sistem kredit karena pembayarannya berangsur-angsur.